



**ANALISIS PENERAPAN PROSES AKUNTANSI UNTUK PENGAMBILAN
KEPUTUSAN STRATEGIS PADA UMKM**
(Studi Kasus UMKM di Sawojajar Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

DEWI NUR HAYATI

NPM. 21901082182



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2024**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan proses akuntansi dan pengambilan keputusan strategis pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penelitian yang digunakan ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini merupakan para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berlokasi di wilayah Sawojajar, Kota Malang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pelaku usaha, mikro, kecil, dan menengah (UMKM) belum melakukan penerapan proses akuntansi sesuai dengan prinsip dan konsep dasar akuntansi, dikarenakan masih terdapat pelaku umkm yang belum menerapkan prinsip dan konsep dasar akuntansi dalam pencatatan proses akuntansinya sehingga mengakibatkan pengambilan keputusan strategis belum bisa dilakukan sesuai dengan fakta dan data yang akurat. Hal tersebut terjadi disebabkan anggapan para pelaku usaha bahwa proses pencatatan akuntansi itu rumit dan sulit untuk dipahami.

Kata Kunci : Penerapan Proses Akuntansi, Pengambilan Keputusan Strategis, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

ABSTRACT

This research aims to analyze the application of accounting processes and strategic decision making for micro, small and medium enterprises (MSMEs). The research used is qualitative descriptive research with primary data sources and secondary data. Data collection methods through interviews and documentation. The subjects in this research are micro, small and medium enterprises (MSMEs) located in the Sawojajar, Malang City.

The results of this research show that business actors, micro, small and medium (MSMEs) have not implemented the accounting process in accordance with the basic principles and concepts of accounting, because there are still MSME actors who have not applied the basic principles and concepts of accounting in recording their accounting processes, resulting in Strategic decision making cannot be done in accordance with accurate facts and data. This occurs due to the opinion of business actors that the accounting recording process is complicated and difficult to understand.

Keywords: *Application of Accounting Processes, Strategic Decision Making, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia terus mengalami peningkatan hingga saat ini. Roda ekonomi Indonesia mempunyai peluang untuk terus berkembang dan meningkat. Salah satunya berkat kreativitas yang memunculkan aktivitas di bidang usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Revitalisasi sektor UMKM dapat mempengaruhi dan mempercepat pemulihan perekonomian Indonesia. Sebagaimana kita ketahui bersama, sektor ini merupakan tulang punggung perekonomian negara (Mariana, 2022).

Menurut Data Kementerian Koperasi dan UKM menyebut, jumlah sektor bisnis UMKM di Indonesia pada 2021 mencapai 64,19 juta dengan partisipasi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,97 persen atau senilai Rp 8,6 triliun. Sektor bisnis UMKM memiliki peranan terhadap perbaikan ekonomi Indonesia, terlihat dengan kemampuannya menyerap 97 persen tenaga kerja dan mengintegrasikan investasi sebesar 60,4 persen.

Potensi besar yang dimiliki UMKM seringkali terkendala masalah. Permasalahan yang sering dihadapi pelaku UMKM di Indonesia hampir sama tidak terkecuali pada pelaku UMKM yang ada di provinsi Jawa Timur yaitu masalah perizinan, permodalan, produksi, dan promosi barang dagang. Bahkan para pelaku UMKM di Kota Malang juga mempunyai kemiripan permasalahan yang dihadapi, yaitu dengan permasalahan berputar pada akses permodalan yang

masih terbatas, akses pemasaran yang terbatas masih lingkup daerah bahkan untuk mendapatkan akses untuk masuk ke retail besar masih kurang, pelaporan keuangan yang di buat secara manual atau bahkan tidak membuat laporan keuangan, sumber daya manusia yang belum mumpuni, peralatan produksi yang usang, dan lamban dalam merespon perubahan pasar serta kurang adaptif menghadapi perubahan teknologi di era digital saat ini.

Dari berbagai permasalahan diatas yang paling sering dihadapi yaitu terkait permodalan dalam mengembangkan usaha mereka. Sebab perbankan sangat berhati-hati dalam memberikan kredit usaha, dikarenakan mereka tidak mendapatkan informasi yang memadai terkait kondisi UMKM. Sebagian besar pengusaha UMKM tidak mampu memberikan informasi akuntansi terkait kondisi usahanya. UMKM cenderung melakukan pencatatan hanya sebatas kas masuk dan kas keluar yang terjadi pada aktivitas usaha, tanpa melakukan pemisahan pada setiap transaksi. Selain itu, masih banyak diantaranya yang mencampur keuangan pemilik usaha dengan dana yang digunakan dan diperoleh dari kegiatan entitas usaha (Risal, Wulandari. 2021).

Pencatatan proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi. Setiap transaksi harus memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya. Transaksi yang berdasarkan data atau bukti kemudian di input ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan (Ernawati,dkk. 2016). Namun dalam pelaksanaan proses akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan ini adalah hal yang masih sulit dilakukan bagi UMKM. Keterbatasan pengetahuan pembukuan akuntansi, rumitnya

proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi UMKM. Namun laporan keuangan merupakan alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan yang digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan, dapat diketahui posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan.

Nyatanya setiap pelaku UMKM baik dagang maupun jasa membutuhkan laporan keuangan sebagai menunjang kegiatan operasional perusahaan. Laporan keuangan juga dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai kesehatan suatu perusahaan. Adanya laporan keuangan memungkinkan usaha menemukan informasi keuangan yang dapat menjelaskan kinerja perusahaan. Laporan keuangan sangat penting bagi sebagian besar pengguna ketika mengambil keputusan.

Menurut Kusnaedi dan Tahang (2023), menyatakan bahwa minimnya penerapan sistem akuntansi yang dilakukan oleh usaha kecil dan menengah dikarenakan kurangnya keinginan dari pelaku usaha kecil dan menengah untuk melakukan pencatatan atau pembukuan untuk usahanya, dikarenakan terlalu merepotkan untuk mencatat transaksi keuangan mereka. Sedangkan menurut Yulianti dkk (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa Penerapan Akuntansi sangat penting bagi pelaku UMKM agar memudahkan mereka dalam pengelolaan keuangan dan pengembangan usahanya. Namun nyatanya masih banyak yang belum membuat laporan keuangan dikarenakan keterbatasan pemahaman dan kemampuan tentang akuntansi dan pembukuan, rumitnya proses akuntansi dan sebagian besar para pelaku UMKM menganggap bahwa laporan keuangan

bukanlah hal yang penting bagi usaha mereka karena manfaat yang diterima tidak sesuai dengan usaha dan biaya untuk membuat laporan tersebut.

Dari hasil penelitian Kusnaedi dan Tahang (2023), Yuliati dkk (2019), dan survey terhadap beberapa pelaku UMKM di wilayah Sawojajar Kota Malang bahwa ditemukan masih terdapat pelaku UMKM yang hanya melakukan pencatatan sederhana seperti pendapatan dan pengeluaran, sehingga tidak membuat laporan keuangan secara terperinci. Alasan dari para pelaku UMKM bahwa mereka merasa kesulitan di dalam membuat laporan keuangan karena tidak memiliki pengetahuan di bidang akuntansi. Para pelaku UMKM juga beranggapan bahwa membuat laporan keuangan adalah sesuatu hal yang tidak penting, asalkan usahanya telah meningkat sudah cukup bagi mereka.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul **”ANALISIS PENERAPAN PROSES AKUNTANSI UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS PADA UMKM (Studi Kasus UMKM di Sawojajar Kota Malang)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang, maka permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Apakah pelaku UMKM di wilayah Sawojajar Kota Malang sudah melakukan penerapan proses akuntansi dalam usahanya?
2. Apakah yang menjadi dasar pelaku UMKM di wilayah Sawojajar Kota Malang dalam mengambil keputusan strategis?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan proses akuntansi pada pelaku UMKM di wilayah Sawojajar Kota Malang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis dasar pelaku UMKM di wilayah Sawojajar Kota Malang dalam mengambil keputusan strategis.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

a. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi, rujukan, serta bahan referensi penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan lebih luas dalam membahas proses akuntansi dan pengambilan keputusan strategis pada UMKM.

b. Bidang Studi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kontribusi tambahan pengetahuan, wawasan, informasi, dan pengembangan bagi bidang ilmu pengetahuan akuntansi keperilakuan dalam penerapan proses akuntansi sebagai pengambilan keputusan strategis pada UMKM.

2. Manfaat Praktis

a. UMKM

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pelaku UMKM sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai pertimbangan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang akan memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan usaha. Sebab laporan akuntansi akan mencerminkan kondisi riil usaha sehingga dapat memudahkan pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan strategis.

b. Dinas Koperasi dan UMKM

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemerintah dinas koperasi dan UMKM sebagai referensi di masa mendatang mengenai penerapan proses akuntansi untuk pengambilan keputusan strategis pada UMKM.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada 5 UMKM yang ada diwilayah Sawojajar Kota Malang, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan konsep kesatuan usaha, sebagian UMKM masih belum melakukan pemisahan antara pencatatan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga)
2. Berdasarkan konsep kelangsungan usaha, sebenarnya para pelaku UMKM sudah melakukan pencatatan terkait laba rugi usaha untuk mengetahui kemajuan usahanya. Namun dalam perhitungan aset tetap belum dilakukan sehingga konsep kelangsungan usaha belum diterapkan oleh pelaku UMKM.
3. Berdasarkan dasar-dasar pencatatan, sudah dilakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dengan tujuan untuk mengetahui jumlah penerimaan dan pengeluaran yang sudah dilakukan setiap harinya. Pencatatan ini dilakukan berdasarkan dasar kas, dimana transaksi dicatat saat kas sudah diterima atau dikeluarkan dengan sistem pencatatan yang sederhana.
4. Berdasarkan konsep penandingan, pelaku UMKM belum sepenuhnya menerapkan konsep penandingan sebab dinyatakan bahwa pendapatan dibandingkan dengan segala beban pengeluaran yang dikeluarkan termasuk kebutuhan sehari-hari.

5. Berdasarkan konsep periode waktu, para pelaku UMKM sudah menggunakan konsep periode waktu karena dilakukan perhitungan laba rugi setiap bulannya atau setiap seminggu sekali sesuai dengan ketentuan periode masing-masing usaha.
6. Berdasarkan pengambilan keputusan, bahwasanya dari kelima dasar pengambilan keputusan yang sering digunakan oleh pelaku UMKM dalam mengambil keputusan yaitu dengan menggunakan intuisi, pengalaman, dan wewenang. Sedangkan pengambilan keputusan menggunakan fakta belum digunakan dengan baik karena kurang tepat dan akuranya data, informasi yang dimiliki pelaku UMKM. Serta belum rasionalnya keputusan yang diambil oleh pelaku UMKM karena dalam pemecahan masalah belum bersifat obyektif.
7. Dapat disimpulkan bahwa para pelaku UMKM di wilayah Sawojajar belum melakukan penerapan proses akuntansi sesuai dengan prinsip dan konsep dasar akuntansi, dikarenakan masih terdapat pelaku UMKM yang belum menerapkan prinsip dan konsep dasar akuntansi dalam pencatatan proses akuntansinya sehingga mengakibatkan pengambilan keputusan strategis belum bisa dilakukan sesuai dengan fakta dan data yang akurat.

5.2 Keterbatasan

1. Peneliti memiliki keterbatasan dalam memperoleh informasi data UMKM yang sudah terdaftar didalam dinas UMKM.

2. Peneliti memiliki keterbatasan dalam memperoleh informasi pada UMKM karena minimnya UMKM yang bersedia untuk di wawancarai.

5.3 Saran

- 1) Bagi pelaku UMKM yaitu :
 - a. Sebaiknya para pelaku UMKM melakukan penerapan konsep kesatuan usaha pada pencatatan akuntansi yaitu memisahkan transaksi keuangan usaha dengan transaksi keuangan non usaha (rumah tangga).
 - b. Sebaiknya para pelaku UMKM melakukan penerapan konsep kelangsungan usaha pada pencatatan akuntansi yaitu dengan memasukkan nilai aset tetap serta penyusutan pada aset tetap tersebut.
 - c. Sebaiknya para pelaku UMKM melakukan penerapan konsep penandingan pada pencatatan akuntansi yaitu dilakukannya pencatatan transaksi pengeluaran dan pendapatan pada periode yang sama dan tidak memasukkan beban pengeluaran non usaha (rumah tangga) ke dalam pencatatan akuntansi.
 - d. Sebaiknya para pelaku UMKM melakukan penerapan proses akuntansi sesuai dengan prinsip dan konsep dasar akuntansi untuk menghasilkan output yang akurat sehingga membantu dalam mengidentifikasi, mengevaluasi serta menilai perkembangan usaha agar dapat dilakukan pengambilan keputusan yang benar dan tepat sesuai dasar-dasar pengambilan keputusan.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu agar dapat memilih obyek UMKM yang lebih luar agar dapat memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rusli. 2023. “Peran Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Perusahaan”. *Kompas.Com*
<https://www.kompasiana.com/ahmadrusli4771/64a6a28b08a8b528085b7e02/peran-akuntansi-dalam-pengambilan-keputusan-perusahaan>
- Dr. Peny Cahaya Azwari, M.M., M.B.A., Ak. , dkk. 2022. “Akuntansi Pengantar”. Kencana. Cetakan 1, Jakarta.
- Ernawati, S., Asyikin, J., dan Sari, O. 2016. “Penerapan Sistem Akuntansi Dasar Pada Usaha Kecil Menengah di Kota Banjarmasin”. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*. Vo. 6, No. 2.
- Hesti Respatiningsih. 2011. “Manajemen Kredit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)”. *SEGMENT: Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol.7, No.1.
- Hotria Mariana. 2022. “Pentingnya Peran dan Kontribusi UMKM dalam Pemulihan Ekonomi Indonesia”. *Kompas.Com*
<https://money.kompas.com/read/2022/02/04/070800426/pentingnya-peran-dan-kontribusi-umkm-dalam-pemulihan-ekonomi-indonesia>
- Ibnu Syamsi. 2000. “Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi”. Bumi Aksara. Jakarta.
- Indiatoro, Dr Nur, M.Sc, Akuntan dan Supomo, Drs. Bambang, M.Si. Akuntan. 2016. “Metodologi Penelitian Bisnis”. Edisi Pertama, Yogyakarta.
- Margo Saptowinarko Prasetyo, Endang Wulandari. 2020. “Pengantar Akuntansi”. Penebar Media Pustaka. Cetakan 1, Yogyakarta.
- Maya Aulia. 2019. “Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*. Vol.7, No.2.
- Moleong, Lexy J. 2010. “Metodologi Penelitian Kualitatif”. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Novia Widya Utami. 2022. “8 Konsep Dasar Akuntansi yang Perlu Diketahui!”. *Mekari Jurnal*. <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-lebih-dekat-8-konsep-dasar-akuntansi/>
- Risal, Renny Wulandari. 2021. “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Umkm Di Kota Pontianak”. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*. Vol. 7, No 1.
- Syahid Irham. 2018. “Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Makasar(Studi Empiris pada Usaha Depot Air Minum Amanah)”. Fakultas Ekonomi, *Skripsi*.

- Ujang Kusnaedi, Moh. Tahang. 2023. “Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Dalam Mengembangkan Usaha Pelaku UMKM di Situ Lengkong Panjalu, Kabupaten Ciamis – Jawa Barat”. *GEMILANG : Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol.3, No.1.
- Yulianti dkk. 2019. “Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah(Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng)”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah(ALIANSI)*. Vol.3, No.2.

